

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. S. (2020). Uji Efektivitas Leguminosae Cover Crop (LCC) *Mucuna bracteata* Dan *Mucuna pruriens* Sebagai Tumbuhan Penutup tanah Pada Beberapa Jenis Tanah Marginal. *Journal Information*, 21(2), 1–8.
- Anonim, U. M. (2018). *Pematahan Dormansi Dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami Terhadap Daya Kecambah Dan Pertumbuhan Biji Mucuna Bracteata*. 91.
- Diantoro, D. A. N. (2017). Pengaruh Tandan Kosong Dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan *Mucuna bracteata*. *AGROMAST*, 2(2), 1–17.
- Dwinka Irawan, I., Asmaniyah, S. . & S. M. (2023). Aplikasi Berbagai Dosis Biochar dan Konsentrasi Eco Enzym Terhadap Pertumbuhan Hasil dan Kualitas Tanaman Seledri (*Apium Graveolens*) pada model budidaya urban farming. *Agronisma*, 11(1), 319–338.
- Elin Amelia, Ety Rosa Setyawati, D. P. P. (2021). *Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor Dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan Legum Mucuna bracteata*. 20(1), 1–6.
- Gunarto, F., Hastuti, P. B., & Wijayani, S. (2023). *PENGARUH KONSENTRASI ECO ENZYME DAN DOSIS PUPUK P TERHADAP NODULASI DAN PERTUMBUHAN Calopogonium mucunoides*. XX.
- Hamzah, M. (2014). Pengaruh Berbagai Metode Pematahan Dormansi Biji Terhadap Daya Kecambah Dan Pertumbuhan Vegetatif. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.37859/jp.v5i1.187>
- Hastuti, P. B., & Titiaryanti, N. M. (2022). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery Dengan Berbagai Konsentrasi Eco Enzyme Dan Dosis Npk. *J Pertanian Agros*, 24(2), 598–606.
- Hidayat RS, T., & Marjani, M. (2018). Teknik Pematahan Dormansi untuk Meningkatkan Daya Berkecambah Dua Aksesori Benih Yute (*Corchorus olitorius* L.). *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.21082/btsm.v9n2.2017.73-81>
- Junaidi, M. R., Zaini, M., Ramadhan, Hasan, M., Ranti, B. Y. Z. B., F. F. (2021). Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Solusi Pengolahan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 118–123.
- Kartika, M, S., & M, S. (2015). Pematahan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menggunakan KNO₃ dan skarifikasi. *Jurnal Enviagro Pertanian Dan Lingkungan*, 8(2), 48–55.
- Nurmiaty, Y., Ermawati, E., & Purnamasari, V. W. (2014). Pengaruh Cara

Skarifikasi Dalam Pematahan Dormansi Pada Viabilitas Benih Saga Manis (*Abrus precatorius* [L.]). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(1), 73–77. <https://doi.org/10.23960/jat.v2i1.1933>

Sari, H., Hanum, C., & Charloq, C. (2014). Daya Kecambah Dan Pertumbuhan *Mucuna Bracteata* Melalui Pematahan Dormansi Dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (Ga3)V. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(2), 98403. <https://doi.org/10.32734/jaet.v2i2.7070>

Setyorini, T., Mucuna, P., & Media, B. K. (2006). *Pertumbuhan Mucuna Bracteata Pada Komposisi Media Tanam Dan Volume Penyiraman*.

Sutanto, K. (2021). Pematahan Dormansi Benih *Mucuna* (*Mucuna bracteata*) Melalui Variasi Suhu Awal Air Perendaman Dan Lama Perendaman Dalam Larutan Giberelin (GA3). *Journal Information*, 10(I), 1–16.

Wahyuni, M., Saragih, R. E., & Sembiring, M. (2020). Interaksi Perlakuan Mikoriza dan Inokulum *Rhizobium* sp Terhadap Pertumbuhan dan Pembentukan Bintil Akar *Mucuna Bracteata* Interaction of Micoriza and Inoculum Treatment of *Rhizobium* sp on Growth and Formation of *Mucuna bracteata* Nodule Roots. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(2), 90–97.

Wiwin Dyah Ully Parwati, N. M. T. (2018). *Pengaruh Pematahan Dormansi Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Mucuna Bracteata*. 45(12), 1214–1223.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel sidik ragam tinggi tanaman jumlah daun dan diameter batang

Tabel sidik ragam tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	50,931	25,465	0,015 ^{ns}	0,986
Ecoenzyme	3	6256,306	2085,435	1,188 ^{ns}	0,335
Pematahan Dormansi*	6	9292,236	1548,706	0,882 ^{ns}	0,523
Ecoenzyme					
Eror	24	42143,167	1755,965		
Total	36	3312760,000			

Tabel sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	310,222	155,111	1,292 ^{ns}	0,293
Ecoenzyme	3	825,139	275,046	2,292 ^{ns}	0,104
Pematahan Dormansi*	6	834,778	139,130	1,159 ^{ns}	0,360
Ecoenzyme					
Eror	24	2880,500	120,021		
Total	36	209004,000			

Tabel sidik ragam diameter batang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	0,260	0,130	0,286 ^{ns}	0,754
Ecoenzyme	3	2,456	0,819	1,801 ^{ns}	0,174
Pematahan Dormansi*	6	0,966	0,161	0,354 ^{ns}	0,900
Ecoenzyme					
Eror	24	10,911	0,455		
Total	36	215,028			

Lampiran 2. Sidik ragam berat segar tajuk, dan hasil uji Duncan berat segar tajuk

Tabel sidik ragam berat segar tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	2827,755	1413,877	1,675 ^{ns}	0,209
Ecoenzyme	3	9218,787	3072,929	3,640*	0,027
Pematahan Dormansi*Ecoenzyme	6	9789,615	1631,602	1,933 ^{ns}	0,116
Eror	24	20261,192	844,216		
Total	36	288170,392			

Jika sig < 0,05 berarti signifikan / pengaruh nyata

Jika sig > 0,05 berarti non signifikan / tidak pengaruh nyata

Berat_Segar_Tajuk

Duncan^{a,b}

Ecoenzyme	N	Subset	
		1	2
E0	9	61.3311	
E1	9	76.7022	76.7022
E3	9	87.3961	87.3961
E2	9		105.2756
Sig.		.083	.059

Lampiran 3. Tabel sidik ragam berat segar akar dan hasil uji Duncan berat segar akar

Tabel sidik ragam berat segar akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	1,179	0,589	0,073 ^{ns}	0,930
Ecoenzyme	3	98,192	32,731	4,061 [*]	0,018
Pematahan Dormansi*Ecoenzyme	6	43,639	7,273	0,902 ^{ns}	0,509
Eror	24	193,440	8,060		
Total	36	1642,971			

Jika sig < 0,05 berarti signifikan / pengaruh nyata

Jika sig > 0,05 berarti non signifikan / tidak pengaruh nyata

berat_segar_akar

Duncan^{a,b}

N	Subset	
	1	2
9	3.3194	
9	6.0733	6.0733
9		7.1722
9		7.5322
	.051	.314

Lampiran 4 . Tabel sidik ragam panjang akar dan hasil uji Duncan Panjang akar

Tabel sidik ragam Panjang akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	731,792	365,896	1,384 ^{ns}	0,270
Ecoenzyme	3	4224,076	1408,025	5,324 [*]	0,006
Pematahan Dormansi*Ecoenzyme	6	1682,319	280,387	1,060 ^{ns}	0,413
Eror	24	6347,000	264,458		
Total	36	118123,250			

Jika sig < 0,05 berarti signifikan / pengaruh nyata

Jika sig > 0,05 berarti non signifikan / tidak pengaruh nyata

panjang_akar

Duncan^{a,b}

N	Subset	
	1	2
9	36.3333	
9		54.2222
9		61.7778
9		63.8333
	1.000	.248

Lampiran 5 Tabel sidik ragam berat kering tajuk dan berat kering akar hasil uji
Duncan berat kering akar

Tabel sidik ragam berat kering tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	173,995	86,997	0,932 ^{ns}	0,408
Ecoenzyme	3	449,826	149,942	1,606 ^{ns}	0,214
Pematahan Dormansi*Ecoenzyme	6	497,572	82,929	0,888 ^{ns}	0,519
Eror	24	2240,679	93,362		
Total	36	24114,635			

Tabel sidik ragam berat kering akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Pematahan Dormansi	2	0,985	0,492	0,898 ^{ns}	0,421
Ecoenzyme	3	7,070	2,357	4,297 [*]	0,015
Pematahan Dormansi*Ecoenzyme	6	4,978	0,830	1,513 ^{ns}	0,216
Eror	24	13,162	0,548		
Total	36	146,645			

Jika sig < 0,05 berarti signifikan / pengaruh nyata

Jika sig > 0,05 berarti non signifikan / tidak pengaruh nyata

berat_kering_akar

Duncan^{a,b}

Ecoenzyme	N	Subset	
		1	2
E0	9	1.1072	
E1	9		1.8422
E2	9		2.1033
E3	9		2.2639
Sig.		1.000	.265

Lampiran 6.

Tabel perlakuan penanaman benih di bak perkecambahan

Benih skarifikasi
Perendaman air hangat
Benih tidak di perlakukan

Faktor 1 adalah pematangan dormansi yang terdiri 3 aras yaitu :

m1 : Secara sakrifikasi atau memotong dan menggosok benih mucuna

m2 : Perendaman air panas dengan suhu 40°C - 50°C selama 2 menit

M3 : Peredaman dengan asam pekat (HCL/H₂ B0₄)

Lampiran 7

Kegiatan penelitian

 <p>05 Mei 2024 09:56:51 No. 7 Jalan Tegalwa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi DIY Yogyakarta</p>	
<p>Pematahan dormasi</p>	<p>Perkecambahan</p>
	
<p>Percampuran media</p>	<p>Pengayakan media tanam</p>
 <p>05 Mei 2024 09:56:51 No. 7 Jalan Tegalwa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi DIY Yogyakarta</p>	 <p>09 Mei 2024 06:15:50 No. 21 Jalan Tegalwan, Dukuh Makmur, Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi DIY Yogyakarta Altitude: 266.4m Index number: 2310</p>
<p>Berat segar akar</p>	<p>Pengendalian gulma</p>
	 <p>20 Mei 2024 09:03:18 Altitude: 177.36m Index number: 2310</p>
<p>Tinggi tanaman</p>	<p>penggovenan</p>

Lampiran 8

Pembuatan eco enzyme



--	--